

**KETERBUKAAN HUNGARIA TERHADAP KRISIS
PENGUNGGI UKRAINA 2022**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

**PAUTAN AKBAR
1910851008**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengapa respon Hungaria lebih terbuka terhadap krisis pengungsi Ukraina 2022. Sebelumnya Hungaria telah menunjukkan respon yang diskriminatif dan restriktif pada krisis pengungsi 2015, namun pada krisis pengungsi Ukraina 2022 Hungaria menunjukkan respon yang lebih terbuka. Dalam respon yang lebih terbuka tersebut pemerintah dan penduduk Hungaria menunjukkan dukungan dan memberikan bantuan-bantuan pada pengungsi Ukraina. Penulis menggunakan konsep *CARIN Criteria* dari David De Coninck dan kawan-kawan yang terdiri dari *Control, Attitude, Reciprocity, Identity*, dan *Need* untuk menjawab penelitian. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa respon Hungaria yang lebih terbuka pada krisis Pengungsi Ukraina 2022 disebabkan oleh kelayakan pengungsi Ukraina untuk dibantu berdasarkan *CARIN Criteria*. Pengungsi Ukraina dianggap layak karena mereka adalah migran yang terpaksa meninggalkan negaranya karena perang, berbagi kesamaan identitas dengan Hungaria dalam ciri fisik, agama, dan nilai yang sama, serta memberikan timbal balik yang menguntungkan Hungaria.

Kata Kunci: Krisis Pengungsi 2015, Krisis Pengungsi Ukraina, Respon, Hungaria, Kelayakan Pengungsi



ABSTRACT

This research aims to describe why Hungary's response to the 2022 Ukrainian refugee crisis is more open. Hungary had previously shown a discriminatory and restrictive response to the 2015 refugee crisis, but in the 2022 Ukrainian refugee crisis Hungary showed a more open response. In this more open response, the Hungarian government and population showed support and provided assistance to Ukrainian refugees. The author uses the concept of CARIN Criteria from David De Coninck and friends consisting of Control, Attitude, Reciprocity, Identity, and Need to answer the research. The author uses a qualitative method with a descriptive approach. The results of the study show that Hungary's more open response to the 2022 Ukrainian Refugee crisis is due to the deservingness of Ukrainian refugees to be assisted based on the CARIN Criteria. Ukrainian refugees are considered worthy because they are migrants who were forced to leave their country due to war, share a common identity with Hungary in physical features, religion, and values, and provide reciprocity that benefits Hungary.

Keyword: 2015 Refugee Crisis, 2022 Ukrainian Refugee Crisis, Response, Hungary, Refugee Deservingness

